



Analisis Motivasi Belajar Intrinsik Terhadap Persepsi Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Abulyatama

Cut Puri Purna

Universitas Abulyatama

Korespondensi penulis: Purnacutpuri@gmail.com

Angga Satria Pratama

Universitas Abulyatama

Nursa'adah Nursa'adah

Universitas Abulyatama

Jln. Blang Bintang Lama KM.8.5 Lampoh Keudee Kec. Kuta Baro Aceh Besar

Abstract. Learning motivation can be divided into two types, namely intrinsic and extrinsic motivation. Intrinsic motivation comes from within the student's personality which can encourage them to take learning actions. Intrinsic motivation arises based on awareness of certain goals, not just attributes or ceremonies. The findings indicated that the level of intrinsic motivation of the nursing students at Abulyatama University was still low. The low level of motivation led to learning outcomes obtained that were not optimal. Hence, it was shown that the better the students' perception regarding intrinsic motivation, the higher their GPA. In other words, their GPA was significantly influenced by their perception about the importance of having intrinsic motivation. This quantitative study was conducted by using a descriptive-correlational method and a cross-sectional design. The population of this study covered 269 nursing students at Abulyatama University. Out of this population, 65 students with GPA < 2.75 were chosen as the samples. The results of statistical tests using the chi-square test obtained a value of $p=0,032$, which means there is a relationship between learning motivation and perception instudents of the nursing science study program at Abulyatama University.

Keywords: Learning Motivation, Intrinsic, Perception, Grade Point Average, Student

Abstrak. Motivasi belajar terdapat jenis motivasi seperti motivasi intrinsik (motivasi dari dalam diri pribadi) dan motivasi ekstrinsik (motivasi dari luar diri pribadi). Motivasi intrinsik adalah keteladanan yang berasal dari dalam diri pribadi siswa yang dapat mendorong melakukan tindakan belajar. Jadi motivasi intrinsik muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan tertentu, bukan sekedar atribut dan seremonial. Hasil yang di dapat dari data penelitian tersebut bahwa motivasi belajar pada mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Abulyatama yang kurang memiliki rasa motivasi belajar yang besar sehingga hal tersebut yang menghambat mahasiswa untuk melakukan pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat menunjukkan bahwa persepsi terhadap motivasi belajar intrinshik itu sangat berpengaruh terhadap nilai IPK yang baik, sesuai dengan persepsi terhadap motivasi belajar intrinshik yang rendah akan membuat seorang mahasiswa akan mengalami penurunan IPK. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif korelatif dengan desain *crosssectional*, populasi dalam penelitian ini seluruh Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Abulyatama berjumlah 269 orang. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling mahasiswa yang memiliki IPK<2,75 yang berjumlah 65 mahasiswa. Hasil uji stastistik dengan menggunakan uji chi-square di peroleh nilai $p=0,032$, yang berarti ada nya hubungan antara Motivasi Belajar dengan Persepsi pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Abulyatama.

Kata kunci: Motivasi Belajar, *Intrinshik*, Perseps, Indeks Prestasi Kumulatif, Mahasiswa

LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi adalah sebuah lembaga pendidikan kelanjutan dari pendidikan menengah untuk mencetak peserta didik agar dapat menjadi anggota masyarakat dengan mempunyai berbagai kemampuan akademi serta profesional dengan mengamalkan serta mengembangkan ilmu yang dimilikinya.¹

Mahasiswa dalam proses perkuliahan di perguruan tinggi akan ditentukan oleh prestasi belajar, keberhasilan mahasiswa dalam belajar dapat dilihat dari nilai akademik atau Indeks Prestasi (IP). Menurut Fathurrohman & Sulistyorini (2012) prestasi akademik adalah suatu hasil yang diperoleh atau dicapai dari aktivitas yang telah dilakukan atau dikerjakan. Dengan mengetahui prestasi akademik mahasiswa dapat diketahui kedudukan mahasiswa yang pandai, sedang atau kurang.¹

Indeks prestasi yang baik merupakan gambaran hasil belajar yang dimiliki mahasiswa selama mengikuti masa perkuliahan. Saat mahasiswa lulus dan terjun kedalam lingkungan kerja maka hal pertama yang dipertanyakan adalah mengenai prestasi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut pencapaian prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain: kecerdasan, bakat, minat, cara belajar, motivasi belajar, lingkungan keluarga dan perguruan tinggi. Prestasi akademik merupakan suatu hasil yang telah diperoleh atau dicapai dari aktivitas yang telah dilakukan atau dikerjakan.²

Prestasi akademik seseorang sangat dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi mempunyai fungsi mendorong manusia untuk berbuat dan bergerak yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.²

Motivasi merupakan suatu keadaan dalam diri individu yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan dan memiliki daya penggerak bagi mahasiswa untuk melakukan sesuatu (Suprpto et al., 2019). yang memiliki motivasi yang tinggi akan mempunyai semangat untuk melakukan aktivitas belajar, sedangkan yang memiliki motivasi yang rendah akan memiliki semangat yang rendah untuk melakukan aktivitas belajar dan akan cenderung mengalami kegagalan dalam perkuliahan.³

Motivasi belajar adalah keinginan seseorang untuk mengambil bagian di dalam proses pembelajaran. Mahasiswa pada dasarnya termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas untuk dirinya sendiri karena ingin mendapatkan kepuasan dari pelajaran, atau merasa kebutuhannya terpenuhi (Febianti & Joharudin, 2018). Motivasi belajarsangat penting dalam meraih prestasi akademik yang baik karena motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting dimana hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong mahasiswa untuk belajar. Motivasi mempunyai

peran dalam menentukan ketekunan belajar seseorang. Seseorang yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun. Dengan harapan memperoleh prestasi yang baik.³

Data awal yang didapatkan penulis dari Biro Akademik PSIK UNAYA tahun 2023, didapatkan bahwa untuk Angkatan 2019 berjumlah 42 orang, Mahasiswa dengan IPK tertinggi yaitu 3,78 dan IPK terendah 1,28 Mahasiswa dengan predikat cumlaude (3,51-4,00) sebanyak 14 orang (14,28%), Predikat sangat memuaskan (2,76-3,50) sebanyak 28 orang (66%) dan predikat memuaskan (2,00-2,75) sebanyak 8 orang (16%). Angkatan 2020 berjumlah 58 orang, Mahasiswa dengan IPK tertinggi yaitu 3,93 dan predikat terendah 2,30 Mahasiswa dengan predikat cumlaude (3,51-4,00) sebanyak 15 orang (25%) predikat sangat memuaskan (2,76-3,50) sebanyak 35 orang (60%) dan predikat memuaskan (2,00-2,75) sebanyak 8 orang (13%).

Angkatan 2021 berjumlah 43 orang, Mahasiswa dengan IPK tertinggi yaitu 3,72 dan terendah 1,84 Mahasiswa dengan predikat cumlaude (3,51-4,00) sebanyak 7 orang (9,7%) Predikat sangat memuaskan (2,76-3,50) sebanyak 14 orang (34%) dan predikat memuaskan (2,00-2,75) sebanyak 22 orang (53%).

Angkatan 2022 berjumlah 66 orang Mahasiswa dengan IPK tertinggi yaitu 3,88 dan terendah 1,16. Mahasiswa dengan predikat cumlaude (3,51-4,00) sebanyak 8 orang (12%) predikat sangat memuaskan (2,76-3,50) sebanyak 14 orang (34%) dan predikat memuaskan sebanyak 18 orang (27%). Peneliti melakukan observasi serta wawancara kepada mahasiswa psik unaya pada 12 juni 2023 yang hasilnya yaitu:

“Dari 10 mahasiswa yang peneliti wawancarai di peroleh 7 mahasiswa mengatakan tidak memiliki minat belajar. Dari 20 mahasiswa diperoleh 15 orang mengatakan rendahnya motivasi belajar.” Maka dari itu di setiap semester ada beberapa mahasiswa yang masih mengikuti pengulangan pelajaran di karena ada beberapa mahasiswa yang memiliki rendahnya motivasi dalam belajar, mereka jarang masuk kelas dan ada sebagian mahasiswa yang malas untuk mengerjakan tugas sehingga mereka mendapat kan nilai IPK yang kurang memuaskan dan harus mengikuti pembelajaran ulang di kelas.

Dari hasil wawancara diatas peneliti tertarik mengangkat judul penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan FIKES Universitas Abulyatama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode desain penelitian *non eksperimen* dengan metode deskriptif korelatif dan metode pendekatan *cross sectional*. Adalah di mana seluruh variabel-variabel yang di ukur dan di amati pada saat yang sama (*one point in time*).¹⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Data Demografi Responden

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2019	42 Orang
2.	2020	58 Orang
3.	2021	75 Orang
4.	2022	94 Orang
Jumlah		269 Orang

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Sampel	Jumlah Sampel
1.	2019	4 orang
2.	2020	4 orang
3.	2021	22 orang
4.	2022	35 orang
Jumlah		65 orang

Tabel 3. Distribusi Ferkuensi Data Demografi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Abulyatama (N=65)

No	Jenis	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Usia	19 Tahun	18	27,7
		20 Tahun	17	26,2
		21 Tahun	10	15,4
		22 Tahun	12	18,5
		23 Tahun	8	12,3
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki	27	41,5
		Perempuan	38	58,5
3	Angkatan	2019	3	4,6
		2020	1	1,5
		2021	29	44,6
		2022	32	49,2
4	Asal/Kota	Banda Aceh	1	1,5

No	Jenis	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
		Aceh Besar	1	1,5
		Aceh Jaya	4	6,2
		Aceh Barat Dayah	5	7,7
		Nagan Raya	12	18,5
		Simeulu	9	13,8
		Mireun	8	12,3
		Pidie	9	13,8
		Aceh Selatan	9	13,8
		Sabang	7	10,8
		Total	65	100,0
5	IPK	2,00-2,75	60	92,3
		1,00-1,99	5	7,7
Total			65	100,0

Dari data demografi pada tabel 3 yang di dapat Usia yang terbanyak pada usia 19 tahun ada 18 (27,7%), Jenis Kelamin yang terbanyak pada jenis kelamin Perempuan ada 38 (58,5%), angkatan terbanyak pada angkatan tahun 2022 ada 32(49,2%), dan untuk asal/kota yang terbanyak ada di Nagan Raya 12 (18,5 %), IPK yang terbanyak ada di 2,00-2,75 ada 60 (92,3%).

2. Analisis Univariat

a. Motivasi Belajar

Tabel 4. Distribusi Ferkuensi Variabel Motivasi Belajar (N=65)

No	Motivasi Belajar	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	55	84,6
2	Kurang Baik	10	15,4
	Jumlah	65	100

Sumber: Data Primer (di olah tahun 2023)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4 di dapatkan bahwa distribusi tertinggi tentang Motivasi Belajar dari hasil data yang di dapat berada pada kategori baik sebanyak 55 (84,6%) responden, kurang baik ada 10(15,4%).

b. Persepsi

Tabel 5. Distribusi Ferkuensi Data Variabel Persepsi (N=65)

No	Persepsi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	52	80
2	Kurang Baik	13	20
	Jumlah	65	100

Sumber: Data Primer (di olah tahun 2023)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5 di dapatkan bahwa distribusi tertinggi tentang variabel Persepsi dari data yang di dapat dari berada pada kata gori baik sebanyak 52 (80%) responden, dan yang Kurang Baik ada 13 (20%).

3. Analisis Bivariat

Tabel 6. Pengaruh dari Motivasi Belajar Dengan Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Abulyatama

Motivasi Belajar	Persepsi				Total		<i>a</i>	<i>P value</i>
	Baik		Kurang Baik		f	%		
	F	%	f	%				
Baik	43	42,4	11	11,6	54	54,0	0,05	0,032
Kurang Baik	8	8,6	3	2,4	11	11,0		
Jumlah	51	51,0	14	14,0	65	65,0		

Sumber: Data Primer (di olah tahun 2023)

Berdasarkan tabel 6 Di atas di ketahui bahwa ada 43 responden yang menjawab Baik pada Motivasi Belajar dan ada 8 yang menjawab Kurang baik pada variabel Motivasi Blajar.Kemudian ada 11 yang menjawab baik pada variabel Persepsi dan ada 3 yang menjawab kurang baik pada variabel persepsi.

Setelah dilakukan uji statistic (uji *Chi-Square*), diperoleh nilai $p= 0,032$ ($p<0,05$) bahwa ada Pengaruh Motivasi Belajar dengan Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Abulyatama.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian mengenai Motivasi Belajar dan Persepsi di Universitas Abulyatama. Dari data yang telah di proleh dalam proses penelitian ini dapat di simpulkan bahwa: Ada pengaruh Motivasi Belajar Intrinshik terhadap Persepsi Indeks Prestasi Kumulatif Universitas Abulyatama di Universitas Abulyatama $p= 0,032$.

SARAN

1. Bagi Responden

Diharapkan Dapat Menjadi Bahan Pengetahuan Tentang Bagaimana Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Belajar Intrinshik Terhadap Persepsi Indeks Prestasi Kumulatif.

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan Dapat Menjadi Bahan Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Di Universitas Abulyatama.

3. Bagi Institusi Keperawatan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian ilmu keperawatan Tentang Motivasi belajar intrinsik terhadap persepsi indeks prestasi kumulatif.

4. Bagi Penelitian Lain diharapkan

Dapat dijadikan Sebagai pedoman untuk peneliti lain serta dapat memperluas dan memperdalam kajian Tentang Motivasi belajar intrinsik terhadap persepsi indeks prestasi kumulatif.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Praghlapati And W. Ulfitri, “Gambaran Mekanisme Coping Pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Tingkat Iv Yang Sedang Menghadapi Tugas Akhir Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan X Bandung,” *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, Vol. 3, No. 2, Pp. 115–126, 2019.
- F. Amaliya, “Hubungan Antara Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Dengan Hasil Uji Kompetensi Ners Indonesia (Ukni),” Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2023.
- H. N. Rahmawati, M. K. B. Iqomh, And H. Hermanto, “Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Motivasi Belajar Remaja,” *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Vol. 5, No. 2, Pp. 77–81, 2019.
- E. Ayunengrum, “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Keperawatan Unissula,” Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2023.
- F. Abhinaya Wibowo, “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Manajemen Waktu Mahasiswa Keperawatan,” Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2023.
- Hadiahti Utami, Siti Nur Barokah, Taviyastuti, “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa,” Universitas Politeknik Negeri Semarang, 2019.
- R. Wahyuningsih, “Prestasi Belajar Siswa: Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Paedagogy*, Vol. 8, No. 2, Pp. 117–124, 2021.
- R. Damanik, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa,” *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, Pp. 29–34, 2020.
- M. Sofyan, R. S. Iskandar, R. D. Farhan, And A. Q. Zuhro’fitriana, “Pengaruh Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di Uin Kh. Achmad Siddiq Jember,” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, Vol. 3, No. 2, Pp. 243–245, 2023.
- N. A. Mumtazah, “Perbandingan Hasil Metode Support Vector Machine (Svm) Dengan Ensemble Smote Bagging Dan Smote Boosting Pada Data Kelulusan Mahasiswa Unimus,” Muhammadiyah University, Semarang, 2021.
- R. R. Nur, E. Latipah, And I. Izzah, “Perkembangan Kognitif Mahasiswa Pada Masa Dewasa Awal,” *Arzusin*, Vol. 3, No. 3, Pp. 211–219, 2023.

- G. L. Sari And S. Ulliya, “Gambaran Caring Antar Mahasiswa S1 Keperawatan Angkatan Tahun Ke Ii, Iii, dan Iv Universitas Diponegoro,” *Jurnal Departemen Ilmu Keperawatan*, 2019.
- H. Tuasikal, S. Embuai, And M. Siauta, “Persepsi Perawat Tentang Peran Dan Fungsi Mahasiswa Praktik Di Rsjd Dr. Amino Gondohutomo Semarang,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol. 9, No. 1, Pp. 54–59, 2020.
- R. Wahyuningsih, “Prestasi Belajar Siswa: Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Paedagogy*, Vol. 8, No. 2, Pp. 117–124, 2021.
- I. K. Kapitan, D. G. R. Kareri, And A. L. S. Amat, “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Di Nusa Tenggara Timur,” *Cendana Medical Journal (Cmj)*, Vol. 9, No. 1, Pp. 64–71, 2021.
- A. K. Riezky And A. Z. Sitompul, “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama,” *Jurnal Aceh Medika*, Vol. 1, No. 2, Pp. 79–86, 2017.
- E. R. Astuti And R. Zakaria, “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik,” *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health And Science Community*, Vol. 5, No. 1, Pp. 222–228, 2021.
- M. Risnah & Irwan, *Falsafah Dan Teori Keperawatan Dalam Integrasi Keilmuan*. Gowa: Alauddin University Press, 2021.
- F. Hikmawati, *Metodologi Penelitian*. Rajawali Press, 2020.
- A. Prasetyo *Et Al.*, “Metodologi Penelitian Ilmiah,” 2021.
- Purnamasari I. Hubungan Persepsi Mahasiswa Keperawatan Dengan Kecemasan Selama Mengikuti Pembelajaran Klinik di Rumah Sakit. *J Keperawatan Widya Gantari Indones.* 2019;1.
- Suhartini T. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Perawat Tentang Pelaksanaan Supervisi. *J Keperawatan Muhammadiyah.* 2021;6(4).
- Mustofa M. Hubungan Persepsi Tentang Tindakan Operasi Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien di Ruang Persiapan Operasi Rst Dr. Soedjono Magelang. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang; 2020.
- Hermuningsih S, Wardani K. Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Simulasi Online Trading Di Bursa Efek Indonesia di Fakultas Ekonomi Yogyakarta. *J Ekon Dan Bisnis.* 2016;17(2):199–207
- Ety Nurinah, Lukman Sari. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Bidikmisi. *Jurnal Al-Ta’dib* 2019;12(1)